EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN TEKNIK *BRAINWRITING* UNTUK SISWA KELAS VIII

Harningsih[1], Teguh Setiawan[2]
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia[1,2]
e-mail: harningsihspd.2021@student.uny.ac.id[1], teguh_setiawan@uny.ac.id[2]

Diterima: *27/10/2026*; Direvisi: *3/11/2026*; Diterbitkan: *11/11/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks persuasi siswa, khususnya dalam mengembangkan gagasan, menyusun argumentasi, dan menghasilkan tulisan yang terstruktur. Penelitian bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi melalui penerapan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas berdasarkan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kalibawang. Data dikumpulkan melalui observasi keaktifan siswa dan penilaian hasil tulisan berdasarkan aspek isi, organisasi, bahasa, kosakata, dan mekanik. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan keaktifan siswa dari 56,25% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II. Rata-rata nilai menulis juga mengalami perkembangan dari 61,63 pada kondisi awal menjadi 74,91 pada siklus I dan 80,50 pada siklus II. Ketuntasan belajar meningkat dari 0% menjadi 53,13% dan mencapai 96,88% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan *brainwriting* berkontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan menulis teks persuasi. Dengan demikian, teknik ini dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran kolaboratif untuk mendukung proses pengembangan ide dan peningkatan kualitas tulisan siswa.

Kata Kunci: *Brainwriting, Keterampilan Menulis, Pembelajaran Kolaboratif, Penelitian Tindakan Kelas, Teks Persuasi*

ABSTRACT

This study was motivated by students' low proficiency in writing persuasive texts, particularly in developing ideas, constructing arguments, and producing well-organized compositions. It aimed to improve students' persuasive writing skills through the implementation of the *brainwriting* technique in Indonesian language learning. The study employed classroom action research based on the Kemmis and McTaggart model and was conducted in two cycles. The participants were 32 students from Class VIII-A of SMP Negeri 1 Kalibawang. Data were collected through observations of student engagement and assessments of written texts based on five aspects: content, organization, language, vocabulary, and mechanics. The findings revealed an increase in student engagement from 56.25% in Cycle I to 93.75% in Cycle II. Students' average writing scores also improved from 61.63 at baseline to 74.91 in Cycle I and 80.50 in Cycle II. Learning mastery increased from 0% at baseline to 53.13% in Cycle I and reached 96.88% in Cycle II. These improvements indicate that the implementation of *brainwriting* contributed positively to student participation and the development of persuasive writing skills. Therefore, this technique can be adopted as an alternative collaborative learning strategy to support idea generation and improve students' writing quality.

Keywords: *Brainwriting, Writing Skills, Collaborative Learning, Classroom Action Research, Persuasive Texts*

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan bagian mendasar dari kompetensi literasi yang memungkinkan peserta didik mengolah informasi, menyusun gagasan, dan menyampaikan pemikiran secara terarah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan tersebut tidak cukup diukur dari ketepatan penggunaan bahasa, tetapi juga dari kecakapan mengembangkan isi, membangun hubungan antargagasan, dan menyesuaikan tulisan dengan tujuan komunikatif. Dewi (2025) menempatkan keterampilan menulis sebagai fondasi literasi abad ke-21 yang memerlukan dukungan model dan strategi pembelajaran efektif. Pandangan tersebut relevan dengan pembelajaran teks persuasi karena peserta didik harus mengintegrasikan kemampuan berbahasa dengan penalaran untuk memengaruhi pembaca melalui argumentasi yang meyakinkan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang sebagai kegiatan yang memberi ruang bagi eksplorasi gagasan, pengorganisasian informasi, dan penyempurnaan tulisan secara bertahap.

Teks persuasi memiliki karakteristik yang menuntut peserta didik menyampaikan pendapat disertai alasan dan ajakan yang dapat diterima pembaca. Proses tersebut membutuhkan kemampuan menentukan isu, memilih informasi pendukung, mengembangkan argumentasi, serta menyusun kalimat yang sesuai dengan maksud persuasif. Etikasari (2025) mengkaji pembelajaran teks persuasi melalui strategi pemodelan berbantuan video iklan, sedangkan Akhila dan Inderasari (2023) membahas peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dengan memanfaatkan media berita. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan adanya perhatian terhadap pengembangan pembelajaran teks persuasi melalui strategi dan media yang mendukung proses menulis. Meskipun demikian, peserta didik tetap membutuhkan pendekatan yang secara khusus membantu mereka menghasilkan gagasan sebelum mengembangkan tulisan secara utuh.

Permasalahan pengembangan gagasan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis. Peserta didik yang kesulitan menemukan ide atau menyusun argumentasi dapat mengalami hambatan sejak tahap awal penulisan, sehingga tulisan yang dihasilkan kurang berkembang dan tidak tersusun secara logis. Din et al. (2021) menekankan pendekatan proses dalam pengajaran menulis dengan memberikan perhatian pada tahapan penulisan, bukan semata-mata produk akhirnya. Sementara itu, Aydın dan Yüce (2025) mengkaji kecemasan menulis, sikap terhadap kegiatan menulis, dan efikasi diri peserta didik sekolah menengah, sedangkan Camacho et al. (2021) menelaah motivasi menulis dalam lingkungan sekolah. Kajian tersebut memberikan landasan bahwa pembelajaran menulis perlu memperhatikan proses kognitif sekaligus kondisi psikologis peserta didik agar keterlibatan mereka dalam menghasilkan tulisan dapat berkembang.

Dalam konteks pembelajaran di SMP Negeri 1 Kalibawang, permasalahan menulis teks persuasi tampak dari hasil pengamatan awal dan capaian tulisan peserta didik kelas VIII-A. Sebelum tindakan dilaksanakan, rata-rata nilai kelas tercatat sebesar 61,63, sedangkan nilai tertinggi hanya mencapai 68 dan belum terdapat peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75. Kesulitan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan pengembangan isi, tetapi juga dengan pengorganisasian gagasan, keterbatasan ide, serta keraguan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya jarak antara tuntutan kompetensi menulis teks persuasi dan kemampuan aktual peserta didik. Situasi ini memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya memberikan penjelasan mengenai struktur teks, tetapi juga memfasilitasi proses penciptaan gagasan secara lebih aktif dan terarah.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Salah satu strategi yang berpotensi menjawab kebutuhan tersebut adalah *brainwriting*, yaitu teknik penggalian gagasan melalui aktivitas menuliskan ide dan mengembangkan pemikiran berdasarkan kontribusi peserta didik lainnya. Strategi ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan gagasan secara tertulis sebelum mengolahnya menjadi tulisan yang lebih sistematis. Hadi et al. (2023) mengkaji efektivitas teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis cerita pendek, sedangkan Sari et al. (2024) meneliti pengaruh model pembelajaran *brainwriting* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII. Dariah et al. (2025) juga mengembangkan model *Group Investigation* berbasis *brainwriting* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, Mardhiyyatussa'diyah dan Sueb (2023) membahas penerapan strategi *brain-writing* dalam pengembangan kemampuan menulis esai hortatori. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan relevansi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis, meskipun karakteristik teks, jenjang peserta didik, dan rancangan pembelajaran yang digunakan memiliki perbedaan.

Pengembangan keterampilan menulis juga berkaitan dengan interaksi sosial, pertukaran gagasan, dan dukungan selama proses penyusunan tulisan. Istiqomah et al. (2025) mengkaji penggunaan diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan menulis teks *recount*, sedangkan Adawiyah dan Jennah (2023) membahas pembelajaran kolaboratif dalam peningkatan keterampilan *maharoh kitabah*. Ebadijalal dan Moradkhani (2025) meneliti pembelajaran menulis kolaboratif berbantuan komputer, kegiatan kolaboratif pada tahap prapenulisan, serta penulisan individual. Almumen dan Jouhar (2025) mengkaji penggunaan ChatGPT sebagai sarana *brainstorming* dalam penulisan persuasif oleh peserta didik berbakat. Sementara itu, Dari dan Julianto (2025) menyoroti peran guru dalam pengimplementasian teks persuasi di sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut memperluas pemahaman mengenai pentingnya dukungan strategi, interaksi, dan pendampingan dalam pembelajaran menulis, tetapi penerapannya tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks kelas yang diteliti.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas *brainwriting*, pembelajaran kolaboratif, dan berbagai strategi peningkatan keterampilan menulis, masih diperlukan kajian yang berfokus pada penerapan teknik *brainwriting* secara langsung untuk mengatasi kesulitan menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII dalam konteks kelas tertentu. Penelitian Dariah et al. (2025), misalnya, mengintegrasikan *brainwriting* dengan model *Group Investigation* untuk mengembangkan keterampilan menulis pidato persuasif, sedangkan penelitian lainnya mengangkat jenis teks dan strategi yang berbeda. Penelitian ini menawarkan kontribusi kontekstual melalui penerapan *brainwriting* dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis teks persuasi peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kalibawang. Tindakan dilaksanakan melalui dua siklus dengan memperhatikan perkembangan proses pembelajaran dan hasil tulisan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan serta keterampilan menulis teks persuasi melalui penerapan teknik *brainwriting*, sekaligus mendeskripsikan perubahan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran menulis yang lebih partisipatif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Langkah awal penelitian ini dijalankan melalui skema penelitian tindakan kelas untuk memetakan dan menyelesaikan hambatan konkret dalam penyusunan teks persuasi di kelas

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

VIII-A SMP Negeri 1 Kalibawang. Seluruh rangkaian kegiatan melibatkan 32 peserta didik yang berpartisipasi secara kolektif di bawah kerangka Kemmis dan McTaggart, dengan dinamika kelas yang diamati secara saksama melalui siklus pembelajaran berulang. Alur aktivitas dirancang fleksibel dalam lima kali pertemuan tatap muka, yang memuat sesi eksplorasi gagasan, penyusunan draf, hingga refleksi mendalam guna memastikan setiap kendala belajar tertangani secara bertahap.

Penerapan *brainwriting* dieksekusi lewat pembagian kelompok kecil agar setiap individu memiliki ruang untuk menuliskan, memunculkan, serta saling bertukar ide sebelum merangkumnya menjadi karya utuh. Pada siklus pertama, penekanan diberikan pada pengenalan teknik agar peserta didik terbiasa mengeksplorasi argumen, sementara siklus berikutnya dioptimalkan untuk mempertajam revisi serta penyuntingan naskah berdasarkan evaluasi sebelumnya. Pemantauan proses dilakukan memakai lembar observasi berisi sebelas indikator keterlibatan, sedangkan kualitas tulisan diukur melalui rubrik analitik yang mencakup aspek isi, organisasi, bahasa, kosakata, serta mekanik penulisan.

Seluruh himpunan data dikompilasi secara deskriptif dengan memadukan catatan kualitatif dari hasil wawancara serta rekaman aktivitas kelas bersama capaian kuantitatif berupa skor keaktifan dan perolehan nilai peserta didik. Batas keberhasilan tindakan dipatok ketika ketuntasan klasikal dan tingkat partisipasi aktif kelas secara bersamaan menyentuh angka minimal 75%. Pengukuran ketuntasan tersebut dikalkulasikan secara proporsional berdasarkan jumlah siswa yang sukses melampaui ambang batas nilai 75, sehingga progres peningkatan kemampuan menulis dapat dipotret secara objektif di setiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kalibawang melalui penerapan teknik *brainwriting*. Hasil penelitian difokuskan pada dua aspek utama, yaitu kualitas proses pembelajaran yang mencakup partisipasi aktif siswa serta kualitas produk tulisan yang meliputi aspek isi, organisasi, bahasa, kosakata, dan mekanik. Seluruh data dikumpulkan secara sistematis melalui observasi aktivitas pembelajaran dan penilaian hasil tulisan siswa pada kondisi awal, siklus I, hingga siklus II. Penyajian hasil dilakukan secara bertahap untuk memperlihatkan perubahan proses pembelajaran dan perkembangan keterampilan menulis secara objektif setelah tindakan diberikan.

Kondisi Awal Pembelajaran

Sebelum tindakan dilaksanakan, siswa diberikan contoh teks persuasi melalui teknik pemodelan dan dilanjutkan dengan penyusunan teks secara mandiri. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada tahap pra-tindakan ini masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Nilai tertinggi yang berhasil diperoleh siswa hanya mencapai angka 68, sedangkan rata-rata kelas tercatat sebesar 61,63. Untuk memberikan gambaran kondisi awal keterampilan menulis siswa secara lebih terperinci, rekapitulasi ketuntasan dan rata-rata nilai disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Menulis Teks Persuasi pada Kondisi Awal dan Setiap Siklus

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa Tuntas (Nilai ≥75)	Persentase Ketuntasan (%)	Rata-rata Nilai
Kondisi awal	0 dari 32 siswa	0	61,63
Siklus I	17 dari 32 siswa	53,13	74,91

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Siklus II	31 dari 32 siswa	96,88	80,50

Berdasarkan data pada Tabel 1, belum ada satu pun siswa yang mampu mencapai batas ketuntasan belajar pada kondisi awal. Capaian rata-rata kelas sebesar 61,63 memperlihatkan perlunya perbaikan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif. Selain hasil belajar, keaktifan siswa selama proses pembelajaran awal juga terpantau masih sangat minim. Kondisi tersebut ditandai dengan keengganan siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat saat kegiatan berlangsung.

Untuk mengidentifikasi bagian tulisan yang paling membutuhkan penanganan, penilaian awal juga dianalisis berdasarkan lima aspek keterampilan menulis. Data penilaian awal pada setiap aspek tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 2. Penjabaran ini menjadi acuan utama dalam merancang fokus tindakan pembelajaran pada siklus-siklus berikutnya. Hasil pengelompokan aspek penilaian ini mempermudah pemetaan kelemahan tulisan siswa sejak awal.

Tabel 2. Perkembangan Nilai Setiap Aspek Menulis Teks Persuasi

Aspek Penilaian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Isi	61,3	74,0	83,9
Organisasi	62,5	80,6	83,6
Bahasa	62,6	70,0	74,1
Kosakata	62,9	81,3	85,6
Mekanik	56,3	63,4	66,9

Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh aspek penilaian pada kondisi awal berada pada kategori kurang. Aspek mekanik memperoleh nilai terendah yaitu 56,3, sedangkan aspek isi mencatatkan angka 61,3. Temuan kualitatif melalui wawancara memperkuat data ini, di mana siswa mengaku sering mengalami hambatan saat merangkai gagasan secara logis. Selain itu, sebagian besar siswa merasa cepat kehabisan ide ketika harus memulai penulisan teks persuasi secara mandiri.

Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan teknik *brainwriting* dalam kelompok-kelompok kecil. Rancangan pembelajaran difokuskan agar siswa dapat mengemukakan ide secara tertulis, bertukar gagasan, dan mengolah bahan tulisan sebelum menyusun naskah utuh. Selama proses tersebut, pengamatan secara intensif dilakukan untuk mencatat setiap perubahan partisipasi siswa. Rekapitulasi data keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II disajikan secara ringkas pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Keaktifan Siswa selama Pembelajaran

Siklus	Jumlah Siswa Aktif	Persentase Keaktifan (%)
Siklus I	18 dari 32 siswa	56,25
Siklus II	30 dari 32 siswa	93,75

Berdasarkan Tabel 3, tingkat keaktifan siswa pada siklus I tercatat sebesar 56,25% (18 dari 32 siswa). Angka tersebut mengindikasikan bahwa indikator keberhasilan proses sebesar 75% belum berhasil dipenuhi. Walaupun teknik *brainwriting* mulai membangun atmosfer interaktif, beberapa siswa tampak masih ragu dalam mengemukakan ide. Keterlibatan peserta didik dalam mengikuti alur pembelajaran pun belum merata di seluruh kelompok.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

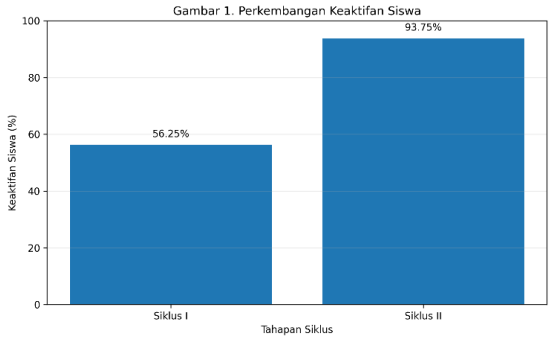
EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Dari aspek produk tulisan, data Tabel 1 memperlihatkan rata-rata nilai kelas pada siklus I naik menjadi 74,91 dengan ketuntasan sebesar 53,13%. Sebanyak 17 siswa berhasil melampaui KKM, namun persentase tersebut belum mencapai target klasikal 75%. Oleh sebab itu, capaian hasil belajar pada siklus I ini secara operasional dinyatakan belum berhasil. Evaluasi lebih mendalam pun diperlukan guna memperbaiki efektivitas tindakan pada tahap selanjutnya.

Pemeriksaan per aspek pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan skor dibandingkan kondisi awal, di mana aspek organisasi (80,6) dan kosakata (81,3) berkembang cukup pesat. Sebaliknya, aspek bahasa yang berada pada angka 70,0 dan mekanik sebesar 63,4 masih tergolong rendah. Temuan ini menjadi landasan untuk membenahi fokus pendampingan pada siklus II. Refleksi akhir siklus I menyepakati perlunya penguatan pertukaran umpan balik bertopik sejenis serta penyediaan alokasi waktu khusus untuk revisi naskah secara mandiri.

Hasil Siklus II

Siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi perbaikan dengan penekanan pada optimasi partisipasi, pendalaman argumentasi, serta penyuntingan naskah. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa secara signifikan saat berdiskusi dan memperbaiki draft tulisan. Merujuk pada Tabel 3, sebanyak 30 dari 32 siswa (93,75%) berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran. Pencapaian ini telah melampaui batas minimal keberhasilan proses yang ditetapkan, sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 1.



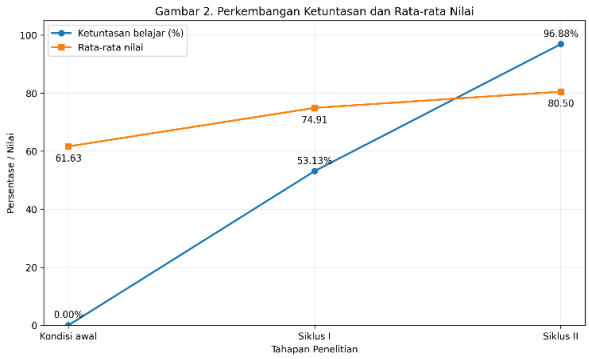
Gambar 1. Perkembangan Keaktifan Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Gambar 1 memperlihatkan lonjakan grafik keaktifan siswa yang sangat jelas dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan hasil pengamatan lapangan yang mencatat antusiasme siswa dalam bertukar pikiran dan melakukan revisi naskah. Sebagian besar siswa tidak lagi canggung dalam menyampaikan masukan konstruktif kepada rekan sekelompoknya. Dengan demikian, indikator keberhasilan proses pembelajaran dinyatakan telah terpenuhi sepenuhnya pada siklus II.

Perkembangan keterampilan menulis pada siklus II juga menunjukkan peningkatan dramatis sebagaimana tercantum pada Tabel 1. Sebanyak 31 dari 32 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 96,88% dan rata-rata nilai kelas mencapai 80,50. Progres ketuntasan dan nilai rata-rata ini divisualisasikan secara gamblang pada Gambar 2. Atas dasar pencapaian ini, tindakan dihentikan karena kriteria keberhasilan telah tercapai.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator



Gambar 2. Perkembangan Ketuntasan Belajar dan Rata-rata Nilai Menulis Teks Persuasi

Gambar 2 mengonfirmasi peningkatan bertahap hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga berakhirnya siklus II. Perubahan positif ini juga tercermin pada seluruh aspek penilaian tulisan yang tertera pada Tabel 2. Rata-rata aspek isi melonjak ke angka 83,9, organisasi sebesar 83,6, bahasa mencapai 74,1, kosakata 85,6, serta mekanik sebesar 66,9. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa perbaikan tindakan pada siklus II berdampak nyata pada kualitas keseluruhan tulisan siswa.

Secara kualitatif, naskah tulisan siswa pada siklus II menunjukkan penyampaian gagasan yang jauh lebih logis dan relevan. Dari aspek organisasi, teks disusun runtut memuat pernyataan posisi, rangkaian argumen, ajakan, hingga penegasan ulang. Variasi kosakata ajakan seperti *"mari kita biasakan"* dan *"sudah saatnya kita"* mulai digunakan secara alami. Penggunaan kalimat efektif dan konjungsi pun semakin rapi, meskipun kesalahan minor ejaan seperti penulisan huruf kapital masih ditemukan pada beberapa bagian mekanik.

Secara keseluruhan, integrasi data Tabel 1 dan Tabel 3 membuktikan efektivitas penerapan *brainwriting* selama dua siklus. Keaktifan siswa terbukti melesat dari 56,25% menjadi 93,75%, sedangkan ketuntasan klasikal meningkat pesat dari 53,13% hingga menyentuh 96,88%. Rata-rata nilai kelas pun terkerek dari 74,91 menjadi 80,50 pada akhir tindakan. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, kriteria keberhasilan proses dan produk penelitian tindakan kelas ini resmi tercapai pada akhir siklus II.

Pembahasan

Penerapan teknik *brainwriting* dalam penelitian ini memperlihatkan perubahan positif pada keterlibatan peserta didik selama pembelajaran menulis teks persuasi. Keaktifan meningkat dari 56,25% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa semakin banyak peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran setelah tindakan diperbaiki. Perubahan tersebut dapat dipahami melalui karakteristik *brainwriting* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan gagasan secara tertulis sebelum mengembangkannya menjadi argumentasi. Amasuba et al. (2024) mengkaji strategi *6-3-5 brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks naratif melalui penelitian tindakan kelas, sedangkan Hariyani et al. (2025) membahas implementasi *brainwriting* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa SMP. Temuan penelitian ini memperkuat relevansi teknik tersebut dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah menengah, khususnya ketika kegiatan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Meskipun demikian, peningkatan keaktifan dalam penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan tindakan

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

pembelajaran, sehingga tidak dapat dilepaskan sepenuhnya dari perbaikan pengelolaan kegiatan pada setiap siklus.

Perubahan keaktifan tersebut berkaitan dengan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan gagasan tanpa harus selalu mengemukakannya secara lisan di hadapan kelas. Pada pembelajaran menulis teks persuasi, kesempatan mengemukakan ide secara tertulis dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan memulai tulisan atau merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Senen dan Ati (2024) mengkaji penggunaan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII, sedangkan Mardhiyyatussa'diyah dan Sueb (2023) membahas penerapan strategi *brain-writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis esai hortatori. Ateng et al. (2024) juga meneliti keefektifan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Pancasakti Makassar dan melaporkan hasil ketuntasan yang lebih tinggi pada kelas yang menerapkan teknik tersebut dibandingkan kelas yang tidak menggunakannya. Kesamaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut memberikan dukungan terhadap potensi *brainwriting* dalam memfasilitasi pengembangan gagasan, meskipun perbedaan jenis teks, jenjang pendidikan, dan desain penelitian perlu diperhatikan ketika membandingkan hasilnya. Dalam penelitian ini, pertukaran ide dan pengembangan tulisan secara bertahap memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengolah gagasan sebelum menyusun teks secara individual.

Peningkatan keterampilan menulis terlihat dari perubahan nilai rata-rata kelas yang bergerak dari 61,63 pada kondisi awal menjadi 74,91 pada siklus I dan 80,50 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami perkembangan, dari belum adanya peserta didik yang mencapai nilai minimal 75 pada kondisi awal menjadi 53,13% pada siklus I dan 96,88% pada siklus II. Perubahan ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilaksanakan secara bertahap diikuti oleh peningkatan capaian menulis peserta didik. Khulel (2022) membahas peningkatan keterampilan menulis melalui pembelajaran berbasis proyek, pendekatan proses menulis, dan Instagram, sedangkan Pratiwi et al. (2024) mengkaji pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. Kedua penelitian tersebut memberikan perspektif bahwa peningkatan keterampilan menulis dapat didukung melalui strategi pembelajaran yang menekankan proses, aktivitas peserta didik, dan pengembangan tulisan. Namun, peningkatan nilai dalam penelitian ini perlu dipahami dalam konteks penelitian tindakan kelas yang mengamati perubahan pada satu kelompok peserta didik, bukan sebagai bukti bahwa *brainwriting* selalu menghasilkan peningkatan yang sama pada seluruh konteks pembelajaran.

Perkembangan keterampilan menulis tidak berlangsung secara merata pada seluruh aspek penilaian. Aspek isi meningkat dari 61,3 pada kondisi awal menjadi 83,9 pada siklus II, sedangkan organisasi tulisan meningkat dari 62,5 menjadi 83,6. Aspek kosakata juga mengalami perubahan dari 62,9 menjadi 85,6, yang mengindikasikan bahwa peserta didik semakin mampu mengembangkan isi, menyusun gagasan, dan menggunakan pilihan kata dalam teks persuasi. Lubis et al. (2023) meneliti peningkatan keterampilan menulis teks persuasif melalui model *Problem-Based Learning* pada siswa kelas VIII, sementara Silitonga et al. (2025) mengkaji peran guru dalam mengeksplorasi pembelajaran menulis teks persuasi. Kedua rujukan tersebut relevan untuk menegaskan bahwa pengembangan tulisan persuasif membutuhkan strategi pembelajaran dan pendampingan yang sesuai dengan karakteristik teks. Dalam penelitian ini, pertukaran gagasan melalui *brainwriting* berpotensi membantu peserta didik memperkaya isi dan mengorganisasikan argumentasi, meskipun peningkatan pada setiap aspek tetap dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan karakteristik kemampuan awal peserta didik.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Aspek bahasa dan mekanik menunjukkan peningkatan yang lebih terbatas dibandingkan isi, organisasi, dan kosakata. Nilai aspek bahasa berubah dari 62,6 pada kondisi awal menjadi 74,1 pada siklus II, sedangkan aspek mekanik meningkat dari 56,3 menjadi 66,9. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan menghasilkan dan mengembangkan gagasan belum sepenuhnya diikuti oleh ketepatan penggunaan struktur bahasa, ejaan, tanda baca, serta konvensi penulisan. Arifin dan Ilyas (2025) membahas strategi penggalian ide untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa, sementara Teng et al. (2022) mengkaji strategi menulis mandiri dan kaitannya dengan performa menulis peserta didik *EFL*. Chamberlain (2025) juga mengangkat strategi menulis sintesis untuk mendukung pembelajaran siswa kelas enam dalam konteks ilmu sosial. Rujukan tersebut memberikan perspektif mengenai pentingnya pengelolaan proses menulis, tetapi hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa aspek kebahasaan dan mekanik tetap membutuhkan latihan khusus. Oleh karena itu, pembelajaran berikutnya perlu memperkuat kegiatan penyuntingan, pemeriksaan ejaan, dan perbaikan kalimat setelah peserta didik menyelesaikan tahap pengembangan gagasan.

Kegiatan pertukaran gagasan dalam *brainwriting* juga memiliki hubungan dengan proses pemberian dan pemanfaatan umpan balik. Hao dan Razali (2022) mengkaji pengaruh umpan balik teman sebaya terhadap performa menulis siswa SMP *EFL* di Tiongkok, sedangkan Wu dan Schunn (2021) meneliti dampak pemberian dan penerimaan umpan balik terhadap performa menulis serta pembelajaran siswa sekolah menengah. He dan Gao (2023) secara khusus membahas kualitas umpan balik teman sebaya dan pengaruhnya terhadap penerapan umpan balik dalam penulisan *EFL*. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan untuk memahami bahwa interaksi antarpeserta didik dapat mendukung pembelajaran menulis ketika masukan yang diberikan benar-benar digunakan dalam proses revisi. Dalam penelitian ini, kegiatan bertukar gagasan dan memperbaiki tulisan pada siklus II memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempertimbangkan ide lain sebelum menghasilkan teks secara individual. Akan tetapi, karena penelitian ini tidak mengukur kualitas umpan balik secara terpisah, peningkatan hasil tulisan tidak dapat secara khusus dikaitkan dengan umpan balik teman sebaya saja. Peran pertukaran gagasan perlu dipahami sebagai bagian dari rangkaian tindakan pembelajaran yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan teknik *brainwriting* dalam dua siklus tindakan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kalibawang diikuti oleh peningkatan keaktifan dan keterampilan menulis teks persuasi. Kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan strategi penggalian gagasan secara tertulis dalam konteks masalah pembelajaran yang nyata, disertai perbaikan tindakan berdasarkan hasil pengamatan setiap siklus. Temuan ini melengkapi penelitian Amasuba et al. (2024), Ateng et al. (2024), Hariyani et al. (2025), Senen dan Ati (2024), serta Mardhiyyatussa'diyah dan Sueb (2023) yang membahas penggunaan *brainwriting* dalam pembelajaran menulis dengan jenis teks dan konteks berbeda. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah peserta didik yang terbatas dan tanpa kelompok pembanding. Perubahan hasil juga mungkin dipengaruhi oleh proses pembelajaran, pendampingan guru, serta penyesuaian tindakan antarsiklus. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan kelas atau sekolah yang berbeda, menggunakan kelompok pembanding, dan mengkaji secara lebih terperinci kontribusi *brainwriting* terhadap aspek isi, organisasi, bahasa, kosakata, dan mekanik tulisan.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

KESIMPULAN

Penerapan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan perkembangan positif terhadap keaktifan dan keterampilan menulis teks persuasi peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kalibawang. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan keaktifan siswa, nilai rata-rata kelas, serta persentase ketuntasan belajar selama pelaksanaan dua siklus tindakan. Keaktifan peserta didik meningkat dari 56,25% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II, sedangkan nilai rata-rata kelas mengalami perkembangan dari 61,63 pada kondisi awal menjadi 80,50 pada akhir tindakan. Ketuntasan belajar juga mencapai 96,88% pada siklus II, sehingga indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan dapat terpenuhi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *brainwriting* berpotensi menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk memfasilitasi penggalian gagasan, meningkatkan partisipasi, dan mendukung pengembangan tulisan persuasif secara lebih terarah.

Meskipun hasil tindakan memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan, peningkatan keterampilan menulis belum terjadi secara seimbang pada seluruh aspek, terutama dalam penggunaan bahasa dan mekanik penulisan. Oleh karena itu, penerapan *brainwriting* perlu disertai kegiatan penyuntingan, pemeriksaan ejaan, dan pembimbingan kebahasaan agar kualitas tulisan berkembang secara menyeluruh. Penelitian ini terbatas pada satu kelas dan tidak menggunakan kelompok pembanding, sehingga hasilnya perlu ditafsirkan sesuai dengan konteks pelaksanaan tindakan dan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan peserta didik dari sekolah atau jenjang berbeda, menggunakan rancangan dengan kelompok pembanding, serta mengkaji keberlanjutan peningkatan keterampilan menulis setelah tindakan berakhir. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih partisipatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan *maharoh kitabah* siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP Unma, 9*(2), 778–784. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5059

Akhila, A. K., & Inderasari, E. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan media berita di kelas VIII I MTs Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2022–2023. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 16*(2), 1–10. https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/985

Almumen, H. A., & Jouhar, M. R. (2025). The impact of ChatGPT as a brainstorming tool on gifted students' persuasive writing. *Journal of Writing Research, 17*(2), 181–207. https://doi.org/10.17239/jowr-2025.17.02.01

Amasuba, L. T. B., Atmowardoyo, H., & Patak, A. A. (2024). Investigating 6-3-5 brainwriting strategy on students' writing performance using narrative text (A classroom action research). *International Journal of Language, Education, and Literature, 1*(1), 35–39. https://journal.unm.ac.id/index.php/IJLEL/article/view/3267/2086

Arifin, S., & Ilyas, H. P. (2025). Pelatihan strategi penggalian ide untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa EFL di SMA Muhammadiyah Cileungsi. *Jurnal Medika: Medika, 4*(4), 1238–1244. https://jmedika.com/index.php/medika/article/view/411

Ateng, P., Jafar, J., & Iriany, R. (2024). Keefektifan penerapan teknik brainwriting dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Pancasakti Makassar.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

Maroki: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1(2), 51–63. https://journal.unpacti.ac.id/index.php/maroki/article/view/1484

Aydın, E., & Yüce, E. (2025). Investigation of middle school students' writing anxieties, writing attitudes, and writing self-efficacy: A mediational model. *The Asia-Pacific Education Researcher, 34*(4), 1289–1299. https://doi.org/10.1007/s40299-024-00942-2

Camacho, A., Alves, R. A., & Boscolo, P. (2021). Writing motivation in school: A systematic review of empirical research in the early twenty-first century. *Educational Psychology Review, 33*(1), 213–247. https://doi.org/10.1007/s10648-020-09530-4

Chamberlain, K. A. (2025). *Strategies for writing synthesis to learn: A case study among sixth-grade social studies students*. https://digitalcommons.usu.edu/etd2023/431/

Dari, S. U., & Julianto, I. R. (2025). Peran guru dalam pengimplementasian teks persuasi di Sekolah Dasar Negeri Cisoka III. *Jurnal Cahaya Edukasi, 2*(1), 40–44. https://jurnalcahayaedukasi.com/index.php/jce/article/view/18

Dariah, D., Muljani, S., & Mulyono, T. (2025). Pengembangan model pembelajaran *Group Investigation* berbasis metode brainwriting untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa sekolah menengah pertama di Kabupaten Pemalang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 19*(2), 98–103. https://doi.org/10.24905/6hq28851

Dariah, D., Muljani, S., & Mulyono, T. (2025). Pengembangan model pembelajaran *Group Investigation* berbasis metode brainwriting untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa sekolah menengah pertama di Kabupaten Pemalang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 19*(2), 98–103. https://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/cakrawala/id/article/view/541

Dewi, A. C. (2025). Keterampilan menulis sebagai fondasi literasi abad ke-21: Analisis literatur terhadap model dan strategi pembelajaran efektif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi, 1*(5), 1–14. https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/intelektual/article/view/438

Din, W. A., Swanto, S., Abd Latip, N. A., & Ismail, I. H. (2021). The process approach to the teaching of writing: Focus on process rather than product. *Journal of Information System and Technology Management, 6*(23), 63–71. https://gaexcellence.com/jistm/article/view/2568

Ebadijalal, M., & Moradkhani, S. (2025). Impacts of computer-assisted collaborative writing, collaborative prewriting, and individual writing on EFL learners' performance and motivation. *Computer Assisted Language Learning, 38*(1–2), 291–315. https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09588221.2023.2178463

Etikasari, D. (2025). Menulis teks persuasif dengan strategi pemodelan berbantuan video iklan pada siswa kelas VIII SMP Ma'arif Mlandi Wonosobo. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, 3*(1), 40–50. https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/narasi/article/view/4966

Hadi, M. W., Muliadi, M., & Rizal, S. (2023). The effectiveness of brainswriting technique in teaching writing short story toward the student. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2*(3), 109–113. https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip/article/view/161

Hao, H., & Razali, A. B. (2022). The impact of peer feedback on Chinese EFL junior high school students' writing performance. *English Language Teaching, 15*(9), 9–31. https://doi.org/10.5539/elt.v15n9p9

Hariyani, T., Alpansori, M. J., & Ummah, S. (2025). Implementasi brainwriting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMPN 6 Sikur. *Jubindo: Jurnal Ilmu*

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(2), 78–82. https://jurnal.unimor.ac.id/JBI/article/view/10110

He, W., & Gao, Y. (2023). Explicating peer feedback quality and its impact on feedback implementation in EFL writing. *Frontiers in Psychology, 14*, Article 1177094. https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2023.1177094/full

Istiqomah, D. N., Lestari, S., & Wahyuni, S. (2025). The effect of group discussion to improve the students' writing skills in recount text. *Dinamika Bahasa dan Budaya, 20*(1), 1–13. https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fbib1/article/view/10022

Khulel, B. (2022). Improving students' writing skill through project-based learning, process writing, and Instagram. *International Journal of Education & Curriculum Application, 5*(1), 25–35. https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i1.7601

Lubis, M. R. D., Amri, Y. K., & Manurung, R. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks persuasif melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 1*(3), 118–126. https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/321

Mardhiyyatussa'diyah, N., & Sueb, S. (2023). The implementation of brain-writing strategy to enhance hortatory essay in high school students' writing. *Scripta: English Department Journal, 10*(2), 191–203. https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/scripta/article/view/3662

Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10*(3), 2998–3009. https://e-journal.my.id/onoma/article/view/4035

Sari, N. L., Meliasanti, F., & Huri, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran brainwriting terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII. *Journal of Education Research, 5*(3), 4152–4158. https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1431

Senen, K., & Ati, S. (2024). Meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan cerpen menggunakan teknik brainwriting pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Wasile. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK), 6*(1), 145–154. https://jurnal.isdikkieraha.ac.id/index.php/jupek/article/view/1360

Silitonga, T. R. P., Agustina, D. T., & Julianto, I. R. (2025). Peran guru dalam mengeksplorasi pembelajaran menulis teks persuasi. *Journal Central Publisher, 3*(2), 3256–3264. https://centralpublisher.co.id/jurnalcentralpublisher/index.php/Publish/article/view/613

Teng, M. F., Wang, C., & Zhang, L. J. (2022). Assessing self-regulatory writing strategies and their predictive effects on young EFL learners' writing performance. *Assessing Writing, 51*, Article 100573. https://doi.org/10.1016/j.asw.2021.100573

Wu, Y., & Schunn, C. D. (2021). The effects of providing and receiving peer feedback on writing performance and learning of secondary school students. *American Educational Research Journal, 58*(3), 492–526. https://doi.org/10.3102/0002831220945266

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16708